



Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Sumarorong

^{1*} Riana Tangking Mangesa, ² Shabrina Syntha Dewi, ³ Syahrul Syafaat

¹²³Universitas Negeri Makassar

Email: rianamangesa@yahoo.com, shabrinasd@unm.ac.id, syahrulsyafaat11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka belajar dan mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMKN 1 Sumarorong. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data siswa kelas X SMK 1 Sumarorong yang bersedia menjadi responden. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui pembagian kuesioner di SMK 1 Sumarorong. Pengambilan sampling menggunakan metode simple random sampling. Metode analisis data menggunakan regresi sederhana menggunakan Aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa dikatakan cukup baik. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat Pengaruh Penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa dan Penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa dikatakan sangat baik. Besarnya pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMKN 1 Sumarorong sebesar 39,9%. Sedangkan 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

Kata Kunci

**Kurikulum,
Kurikulum Merdeka,
Motivasi Belajar,
Penerapan Kurikulum
Merdeka;**

This is an open access article under the CC BY-SA license



PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas. Sistem pendidikan yang terarah dan relevan dengan kebutuhan zaman dapat menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Di Indonesia, perubahan kurikulum menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu inovasi terbaru dalam sistem pendidikan nasional adalah penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, yang bertujuan untuk memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka Belajar menawarkan pendekatan yang berfokus pada pengembangan kompetensi siswa, di mana siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Selain itu, kurikulum ini dirancang untuk

mempermudah proses pembelajaran melalui digitalisasi dan berbagai metode inovatif, sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan elemen penting dalam proses pendidikan, karena berkaitan erat dengan keberhasilan belajar dan pencapaian hasil yang optimal.

Namun, implementasi Kurikulum Merdeka Belajar tidak terlepas dari tantangan, terutama pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja, SMK memerlukan strategi khusus dalam mengadopsi kurikulum ini agar dapat mendorong motivasi belajar siswa secara efektif. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 1 Sumarorong, khususnya

untuk siswa kelas X, serta mengukur pengaruhnya terhadap motivasi belajar mereka

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan kondisi subjek atau objek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif hanya mengungkapkan situasi atau peristiwa penelitian, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan tidak membuat prediksi. Sementara metode yang digunakan adalah metode survei.

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat dalam pengumpulan data. Peneliti memilih metode survei untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sumarorong. Metode survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang masa lampau ataupun saat ini, mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik mengumpulkan data dengan mengamati (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sumarorong yang berjumlah 187 siswa. Pengambilan *sampling* dalam penelitian ini dengan metode simple random *sampling* yaitu pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, sehingga metode ini sering disebut metode yang terbaik.

Berdasarkan rumus Slovin, maka total sampel dalam penelitian adalah 127 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pada analisis deskriptif data biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel biasa atau tabel frekuensi, grafik, diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data dan sebagainya.

Uji Hipotesis

Tabel 4.1 Hasil Uji Hipotesis

Model	Beta	t	Sig.
(Constant)		-.038	.970
TOTAL X	.631	9.100	.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -308 ini menunjukkan bahwa variabel independen (penerapan kurikulum Merdeka) bernilai nol (0), maka variabel dependen motivasi belajar akan mengalami penurunan sebesar -308.
- Variabel penerapan kurikulum Merdeka (X) memberikan nilai koefisien regresi sebesar 0.956 artinya jika terjadi peningkatan pada variabel penerapan kurikulum Merdeka sebesar satu satuan sedangkan nilai tetap maka hal tersebut akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0.956.

Variabel penerapan kurikulum Merdeka (X) yang diperoleh $T_{hitung} = 9.100$ yakni $>$ dari $T_{tabel} = 1.657$. dengan demikian berarti bahwa secara individual penerapan kurikulum Merdeka berpengaruh terhadap motivasi belajar. Demikian pula di peroleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Yang berarti pada hipotesis ini dikatakan bahwa penerapan kurikulum Merdeka (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Y), sehingga secara parsial hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Uji R^2 (koefisien Determinasi)

Tabel 4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.399	7.339

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai R sebesar 0,631 atau 63,1%, nilai ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka (X) mempunyai hubungan dengan motivasi belajar (Y). Sedangkan nilai R Square (R^2) atau nilai koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur sejauh mana kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R^2) diantara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi semua variabel-variabel dependen. Nilai *R Square* (R^2) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,399 atau 39,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model terbatas menjelaskan motivasi belajar (Y) dipengaruhi oleh penerapan kurikulum merdeka (X), Hal ini 60,1% dari motivasi belajar (Y) dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Setelah melakukan analisis data, maka langkah selanjutnya yaitu membahas hasil data yang telah diperoleh tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

Sistem pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum yang selalu berubah-ubah untuk mendapatkan kurikulum yang tepat untuk pendidikan bangsa Indonesia agar lebih maju. Penerapan kurikulum yang dilakukan di SMK Negeri 1 Sumarorong sudah cukup baik, dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa adanya pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Semakin baik kurikulum yang diterapkan maka akan meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Kelas X SMK Negeri 1 Sumarorong. Hasil penelitian mendukung H_a , artinya penerapan kurikulum merdeka berpengaruh positif terhadap motivasi Belajar. Sehingga H_a pada penelitian ini dapat diterima.

Hubungan antara penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar dapat diketahui dengan uji koefisien determinasi yang bertujuan mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji determinasi menunjukan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,399, kemudian diubah dalam bentuk prosentase $0,399 \times 100\% = 39,9\%$. Dapat diartikan pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMKN 1 Sumarorong sebesar 39,9%. Sedangkan 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan pengaruh penerapan kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar siswa X SMK Negeri 1 Sumarorong. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

- Penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa dikatakan sangat baik. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat Pengaruh Penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa.
- Besarnya pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMKN 1 Sumarorong sebesar 39,9%. Sedangkan 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Penelitian selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.
- Penelitian selanjutnya dapat mendalami kembali penelitian sebelumnya dengan objek yang lebih luas, mengembangkan atau menambahkan daftar pernyataan yang ada tidak hanya menggunakan data kuesioner tetapi dapat dilakukan wawancara terhadap responden agar validitas data yang lebih baik serta menambahkan teori-teori yang lainnya. Sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

Saran yang dapat diberikan untuk sekolah dan pemerintahan terkait adalah sebagai berikut;

- Pelatihan guru dan pengembangan profesional guru.
- Pendekatan bertahap dan sosialisasi yang intensif.
- Pendampingan dan dukungan ini dapat berupa konsultasi reguler, workshop, serta forum diskusi untuk saling diskusi berbagi pengalaman dan strategi.
- Penyesuaian dan evaluasi berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

M. Asri, "Dinamika kurikulum di Indonesia,"

- Model. J. Progr. Stud. PGMI*, vol. 4, no. 2, pp. 192–202, 2017.
- Muhammedi, “Perubahan kurikulum di indonesia : studi kritis tentang upaya menemukan kurikulum pendidikan islam yang ideal,” *Raudhah*, vol. IV, no. 1, pp. 49–70, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2018.
- V. Resty Panginan and S. Susianti, “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013,” *J. PGSD Univ. Lamappapoleonro*, vol. 1, no. 1, pp. 9–16, 2022, doi: 10.57093/jpgsdunipol.v1i1.7.
- N. Setiawan, *Teknik Sampling*. 2017.
- F. R. Meilinda, “Pengertian , Proses dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum,” *J. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–5, 2019.